

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian, metode penelitian sangat diperlukan untuk mencapai tujuan dari penelitian itu sendiri. Metode penelitian merupakan gambaran mengenai langkah-langkah sistematis bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Rencana penelitian yang akan dipaparkan pada bab ini meliputi desain penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, teknik penelitian, dan teknik analisis data. Pemilihan metode penelitian ini didukung oleh pendapat Prof. Dr. Hj. T. Fatimah Djajasudarma yang diambil dari bukunya yang berjudul *Metode Linguistik – Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Djajasudarma (2006, hlm. 11) dalam bukunya yang berjudul *Metode Linguistik*, penelitian kualitatif adalah langkah-langkah dalam penelitian di masyarakat bahasa yang mana hasil dari penelitian tersebut merupakan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan. Hal tersebut sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui verba berprefiks *ein-* dan *aus-* serta menganalisis makna verba berprefiks *ein-* dan *aus-* yang terdapat dalam sumber data, yang kemudian data tersebut disajikan secara deskriptif.

Dalam penelitian kualitatif, khususnya penelitian bahasa, metode yang cenderung digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif sendiri menurut Djajasudarma (2017, hlm. 9) “... metode yang bertujuan membuat deskripsi; maksudnya membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data, sifa-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti”. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka metode deskriptif pada penelitian ini dimulai dari mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengklasifikasikannya sesuatu dengan kriteria yang telah ditentukan, dan pada tahap akhir menyimpulkan makna verba berprefiks *ein-* dan *aus-* yang ditemukan di sumber data. Data yang disusun akan digambarkan sesuai dengan ciri-cirinya yang asli.

B. Objek Penelitian

Data dari penelitian ini adalah verba berprefiks *ein-* dan *aus-* pada kalimat yang terdapat pada artikel berbahasa Jerman dalam majalah daring NEON tema Bahasa dan Budaya (*Sprache & Kultur*) yang dapat diakses melalui stern.de/neon. Artikel-artikel yang terdapat dalam situs tersebut adalah artikel yang terkumpul dari tahun 2016, 2018, dan 2019. Berikut adalah judul-judul artikel yang akan dianalisis:

Tabel 3.1
Artikel Tema *Sprache & Kultur* yang Menjadi Objek Penelitian

No.	Judul Artikel	Tanggal Terbit
1	Meine Stadt: Lissabon	22/07/2016
2	Viraler YouTube-Hit: Was macht eigentlich "Thüringer Klöße"-Fritz heute?	19/03/2018
3	Hippes Anti-Stress-Hobby: Warum töpfeln gerade alle wie wild? Ein Selbstversuch	28/03/2018
4	13 Dinge, über die sich Spanier wundern, wenn sie nach Deutschland kommen	25/04/2018
5	Typisch deutsch: Erkennst du diese zwölf Macken bei dir wieder?	26/04/2018
6	Die Bahn kooperiert mit Douglas – und will jetzt Menschen in Zügen schminken	26/04/2018
7	Was machst du am 1. Mai? Diese Feiertags-Typen kennt wohl jeder	01/05/2018
8	Von Fernweh bis Schnapsidee: Für diese deutschen Wörter gibt es keine Übersetzung	07/05/2018
9	"Is' mir Soja-Latte": Diese Hipster-Sprichwörter sind der Wahnsinn	06/06/2018
10	Ich bin kein Fußballfan, freue mich aber auf die WM – ob es euch gefällt oder nicht	09/06/2018

(selengkapnya lihat lampiran 2 halaman 51)

Artikel-artikel bertema *Sprache & Kultur* di atas dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, karena di dalam artikel-artikel tersebut terdapat verba berprefiks *ein-* dan/atau *aus-* yang mana kriteria tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Sementara itu, tema *Sprache & Kultur* dipilih karena familiar dengan tema yang dipelajari oleh pemelajar bahasa Jerman.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, manusia berperan sebagai alat utamanya (*human tools*) atau dapat kita sebut sebagai *human instrument*. Alasan mengapa manusia sebagai instrumen adalah mengingat tidak adanya kemungkinan menggunakan alat lain (Djajasudarma, 2006, hlm. 12). Peneliti berperan perencana dan penganalisis verba berprefiks *ein-* dan *aus-* yang terdapat pada sumber data.

D. Teknik Penelitian

Berikut adalah teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

1. Studi Kepustakaan

Langkah awal yang dilakukan adalah studi kepustakaan yaitu membaca dan mempelajari beberapa sumber data untuk mendapatkan data yang cocok dengan masalah yang diteliti.

2. Pengumpulan Data

Setelah studi kepustakaan, peneliti mengidentifikasi kalimat yang mengandung verba berprefiks *ein-* dan *aus-* pada sumber data untuk dijadikan bahan penelitian. Cara pengumpulan datanya adalah dengan Ctrl+F pada laman artikel-artikel pada sumber data.

3. Pengolahan Data

Pada proses ini peneliti mengumpulkan kalimat-kalimat dengan verba berprefiks *ein-* dan *aus-*, kemudian dianalisis dan diklasifikasikan.

4. Simpulan

Di akhir penelitian, penulis menyusun simpulan dari semua data yang diperoleh.

E. Teknis Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini di antaranya adalah:

1. Menggunakan artikel pada majalah daring NEON tema Bahasa dan Budaya (*Sprache & Kultur*) yang dapat diakses melalui stern.de/neon.
2. Mengidentifikasi verba berprefiks *ein-* dan *aus-* yang terdapat dalam sumber data.

3. Menganalisis makna verba berprefiks *ein-* dan *aus-* yang terdapat dalam sumber data.
4. Menyimpulkan hasil analisis data.
5. Melaporkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.